

**PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN
 TEKNIK OTOMOTIF SMK BHINNEKA KARYA SURAKARTA PADA
 MATA PELAJARAN KOMPETENSI DASAR OTOMOTIF**

Rizky Noor Aditama¹, Husin Bugis¹, Ngatou Rohman¹

¹Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP, UNS
 Kampus V UNS Pabelan Jl. Ahmad Yani Nomor 200, Surakarta, Telp/Fax. 0271 718419
 e-mail: rizkyaditama87@yahoo.co.id

Abstract

The objectives of this research are to investigate: (1) the Basic Competency Standard of the Automotive Expertise Program in Grade X of Bhinneka Karya Vocational High School of Surakarta; (2) the students' learning result; and (3) the students' ways of thinking to improve their learning result through the application of the 2013 curriculum. This research used the descriptive qualitative method, which described its objects of research holistically based on the reality in the field and which aimed at describing the facts being studied systematically and accurately. The data sources of the research were the teachers and the students in Grade X TO B of the Automotive Expertise Program of Bhinneka Karya Vocational High School of Surakarta. Its data were collected through observation, in-depth interview, and documentation. They were analyzed by using the interactive model of analysis comprising data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing or verification. The attainment of competency particularly in the Automotive Basic Competency subject matter of the students of Bhinneka Karya Vocational High School of Surakarta can be improved through the application of 2013 curriculum. The application of 2013 curriculum is more efficient in assessing the students' attitude, knowledge, skill, and spirit aspects as indicated by the results of their final test of the second semester in which following the application of the 2013 curriculum, their learning achievement increased by 22.74% from 36.36% to 59.1%.

Keywords: *Students' competency, automotive expertise, learning result*

A. PENDAHULUAN

SMK Bhinneka Karya Surakarta merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang berbasis teknologi untuk mempersiapkan peserta didik bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan

kompetensi dan standar kinerja yang dipersyaratkan agar mampu mengembangkan sikap yang profesional dalam bidangnya. Sesuai dengan visi SMK Bhinneka Karya Surakarta yaitu menjadikan SMK

Bhinneka Karya Surakarta sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan yang unggul dan potensi bertaraf nasional. Sebagai lembaga pendidikan keterampilan dan kejuruan telah memberikan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dan permintaan dunia kerja. Khususnya di Program Keahlian Otomotif, guru SMK Bhinneka Karya Surakarta berusaha mendidik siswanya agar memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

SMK Bhinneka Karya Surakarta telah menerapkan Kurikulum 2013 pada siswa kelas X. Namun berdasarkan keterangan guru Kompetensi Dasar Otomotif Program Keahlian Otomotif, penilaian hasil belajar siswa belum sepenuhnya sesuai dengan instrumen kurikulum 2013 yang telah ditetapkan di SMK tersebut. Guru Kompetensi Dasar Otomotif Program Keahlian Otomotif masih merasa belum maksimal dalam membuat penyajian dan evaluasi hasil belajar siswa. Hal ini karena guru tersebut tidak terbiasa membuat lembar observasi yang digunakan sebagai instrumen hasil belajar siswa. Selain itu mereka juga terbiasa menilai hasil belajar siswa

dengan menggunakan angka dan tidak secara deskriptif.

Dampak dari kondisi di atas, siswa belum bisa menerapkan apa yang sudah diajarkan oleh guru sesuai kompetensi kurikulum 2013. Dilihat dari nilai ulangan harian belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Kemampuan siswa masih dibawah rata-rata. Dari seluruh siswa, hanya sebagian besar yang bisa mengerti apa yang diajarkan oleh guru. Kurangnya materi pembelajaran yang diajarkan guru kepada siswa menyebabkan sedikitnya pengetahuan yang diperoleh siswa. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti ingin melaksanakan penelitian pencapaian hasil belajar siswa yang dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan instrumen yang dapat menggambarkan hasil belajar sesuai kurikulum 2013. Sehingga peneliti mencoba menganalisa pencapaian kompetensi siswa kelas X program keahlian Teknik Otomotif SMK Bhinneka Karya Surakarta pada mata pelajaran kompetensi dasar otomotif

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang

memungkinkan peneliti untuk dapat menggambarkan objek penelitian secara holistik berdasarkan realitas yang ada di lapangan. Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yang lebih menekankan pada masalah evaluasi hasil belajar siswa sesuai kurikulum 2013, maka jenis penelitian dengan strategi yang terbaik adalah penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Kompetensi Dasar Otomotif kelas XI SMK Bhinneka Karya Surakarta diperoleh informasi sebagai berikut: (1) Menurut pendapat dari siswa kelas X SMK Bhinneka Karya Surakarta, guru sudah berusaha menghubungkan pelajaran dengan dunia nyata tetapi masih membuat siswa merasa kesulitan dan kurang menyukai pembelajaran Kompetensi Dasar Otomotif. (2) Siswa banyak yang belum berani mengungkapkan

pendapat atau bertanya kepada guru karena takut salah.

Prestasi belajar Kompetensi Dasar Otomotif pada siswa kelas X TO masih rendah. Hal ini terbukti dengan adanya persentase tinggi sebesar 62% siswa yang masih remidi karena belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Dengan melihat persentase banyaknya siswa yang remidi, dapat dikatakan bahwa pembelajaran mata pelajaran Kompetensi Dasar Otomotif di kelas SMK Bhinneka Karya Surakarta belum optimal untuk materi mata pelajaran ini secara keseluruhan.

Penerapan kurikulum KTSP pada mata pelajaran Kompetensi Dasar Otomotif pada siswa kelas X TO masih rendah. Cara penilaian kurikulum 2013 ini diperoleh dari penilaian tersendiri dari guru mata pelajaran Kompetensi Dasar Otomotif yang telah dirahasiakan dan belum pernah diterapkan oleh guru lain. Kebetulan guru Kompetensi Dasar Otomotif ini juga menjadi Kepala Program Otomotif. Sehingga, guru ini memiliki inisiatif dalam penilaian terhadap siswa.

Dari permasalahan dan hasil observasi awal yang telah diungkapkan, akan dijadikan bahan untuk

memperbaiki proses pembelajaran mata pelajaran Kompetensi Dasar Otomotif dengan menerapkan kurikulum 2013. Perbaikan pengajaran ini dilakukan sampai tercapainya tujuan pengajaran yang diharapkan.

Standar Kompetensi Dasar Program Keahlian Otomotif Kelas X SMK Bhinneka Karya Surakarta

Standar kompetensi dasar program keahlian otomotif dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu kerja bengkel dan kelistrikan. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan terhadap siswa kelas X TO SMK Bhinneka Karya Surakarta, didapatkan hasil bahwa dengan menerapkan kurikulum 2013, standar kompetensi siswa lebih meningkat. Yang terlihat jelas adalah dari segi praktek kerja bengkel dan kelistrikan. Dari beberapa kriteria dalam kerja bengkel dan kelistrikan, siswa sudah mampu memenuhi standar kompetensinya, seperti menggunakan peralatan dan perlengkapan praktek yang ada di laboratorium praktek sesuai fungsinya, memahami alat-alat ukur mekanik, memahami dasar-dasar keselamatan dan kesehatan kerja, menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja, menjelaskan dasar-dasar kelistrikan, menyebutkan sistem

kelistrikan pada kendaraan, dan merangkai komponen sistem kelistrikan pada kendaraan.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui secara lebih jelas tentang sikap dan kondisi siswa dalam pembelajaran. Hasil yang diperoleh adalah perhatian siswa terhadap proses pembelajaran masih kurang aktif. Siswa belum memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap kompetensinya. Berdasarkan hasil ini, maka peneliti mencoba untuk menggunakan metode pembelajaran Kurikulum 2013 yang berbasis pada fenomena nyata sehingga siswa belajar untuk berpikir kritis. Dengan metode ini, siswa lebih bersemangat mengikuti proses belajar mengajar sehingga keterampilan siswa dapat meningkat.

Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Kompetensi Dasar Otomotif Siswa Kelas X SMK Bhinneka Karya Surakarta

Penerapan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 pada siswa kelas X TO SMK Bhinneka Karya Surakarta dapat meningkatkan kompetensi dalam diri siswa masing-masing. Hal ini sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013 yang mempunyai standar penilaian

kompetensi lulusan dari 4 (empat) aspek yaitu aspek spiritual, aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan.

Kenaikan persentase ketuntasan nilai siswa kelas X TO SMK Bhinneka Karya Surakarta dari 36,36% menjadi 59,1% membuktikan bahwa siswa mampu melebihi target pencapaian kompetensi pada mata pelajaran Dasar Otomotif. Kenaikan pencapaian kompetensi siswa dilihat dari keseimbangan siswa dalam mengembangkan 4 (empat) aspek standar penilaian kelulusan berdasarkan kurikulum 2013 dan nilai ulangan akhir semester kedua. Melalui observasi dan penilaian diri yang dilakukan oleh guru baik didalam kelas maupun diluar kelas, menjadi acuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan pencapaian kompetensinya.

Penilaian kompetensi perlu dilakukan secara rutin karena kompetensi merupakan refleksi dari kebiasaan berpikir dan bertindak yang bersifat dinamis, berkembang, dan dapat diraih setiap waktu. Kebiasaan bertindak dan berpikir secara konsisten dan terus-menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan,

keterampilan, nilai, dan sikap-sikap dasar dalam melakukan sesuatu. Dengan meningkatnya persentase pencapaian kompetensi siswa kelas X TO SMK Bhinneka Karya Surakarta, maka target yang tercapai sudah melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Profil Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Kompetensi Dasar Otomotif

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode untuk menguji validitas data. Triangulasi metode ini digunakan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan instrumen. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru dan beberapa siswa kelas X TO SMK Bhinneka Karya Surakarta diperoleh informasi bahwa siswa merasa lebih senang dan mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru ketika menggunakan model pembelajaran Kurikulum 2013. Siswa merasa sangat terbantu untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi belajar siswa pada pembelajaran Kompetensi Dasar Otomotif. Siswa juga merasa senang karena mampu membantu ingatan

siswa tentang pemahaman Kompetensi Dasar Otomotif.

Hasil observasi yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Kompetensi Dasar Otomotif di kelas X TO SMK Bhinneka Karya Surakarta telah berhasil meningkatkan kompetensi belajar siswa. Peningkatan kompetensi siswa terjadi karena adanya peningkatan pemahaman terhadap materi pada mata pelajaran Kompetensi Dasar Otomotif yang telah dipelajari. Dengan model pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013, siswa mampu menyelesaikan kesulitan dalam belajar karena siswa berpikir lebih kritis saat menghadapi masalah berdasarkan fenomena nyata. Selain itu, siswa lebih aktif dan berani dalam belajar. Sehingga meningkatkan perhatian siswa terhadap proses pembelajaran.

D. SIMPULAN

Dari hasil penelitian, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Standar kompetensi dasar program keahlian otomotif dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu kerja bengkel dan kelistrikan. Dari beberapa

kriteria dalam kerja bengkel dan kelistrikan, siswa sudah mampu memenuhi standar kompetensinya, seperti menggunakan peralatan dan perlengkapan praktek yang ada di laboratorium praktek sesuai fungsinya, memahami alat-alat ukur mekanik, memahami dasar-dasar keselamatan dan kesehatan kerja, menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja, menjelaskan dasar-dasar komponen mesin, sistem pendingin, sistem bahan bakar, sistem pengapian dan sistem kelistrikan pada kendaraan. Namun, dengan melakukan observasi awal, peneliti mendapat hasil bahwa perhatian siswa terhadap proses pembelajaran masih kurang aktif. Siswa belum memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap kompetensinya.

2. Berdasarkan penelitian melalui observasi, peneliti berhasil membantu guru untuk menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa. Kenaikan persentase ketuntasan nilai siswa kelas X TO SMK Bhinneka Karya Surakarta dari 36,36% menjadi 59,1% membuktikan bahwa siswa mampu

melebihi target pencapaian kompetensi pada mata pelajaran Dasar Otomotif.

3. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru dan beberapa siswa kelas X TO SMK Bhinneka Karya Surakarta diperoleh informasi bahwa siswa merasa lebih senang dan mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru ketika menggunakan model pembelajaran Kurikulum 2013. Siswa merasa sangat terbantu untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi belajar siswa pada pembelajaran Kompetensi Dasar Otomotif. Siswa juga merasa senang karena mampu membantu ingatan siswa tentang pemahaman Kompetensi Dasar Otomotif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, N. (2010). *Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Vol. 16 ed Khusus III Oktober 2010 hal. 321-327. Jakarta: Badan Peneliti dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Darmansyah. (2014). Teknik Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar 08 Surau Gadang Nanggalo. Jurnal Al-Ta'lim. Volume 21, Nomor 1, Februari 2014, hlm. 10-
17. Diperoleh pada 16 Juni 2016, dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=164244&val=5952&title=Teknik%20Penilaian%20Sikap%20Spiritual%20dan%20Sosial%20dalam%20Pendidikan%20Karakter%20di%20Sekolah%20Dasar%20008%20Surau%20Gadang%20Nanggalo>.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). Pengertian Hasil Belajar. Diperoleh 19 Maret 2016 dari <http://eprint.uny.ac.id/9829/2/bab2.pdf>
- Donald L. Rubin and Paul H. Matthews. (2013). Learning Outcomes Assessment: Extrapolating from Study Abroad to International Service-Learning. *Journal of Higher Education Outreach and Engagement*. Volume 17, Number 2, p. 67. Diperoleh pada 16 Juni 2016, dari <http://openjournals.libs.uga.edu/index.php/jheoe/article/viewFile/1023/669>
- ECTS Users' Guided. (2009). Office for Official Publications of the European Communities, Luxembourg. *International Journal of European Commission*. ISBN: 978-92-79-09728-7, doi: 10.2766/88064. Diperoleh pada 16 Juni 2016, dari <http://europa.eu>.
- FKIP UNS. (2016). Pedoman Penelitian Skripsi. Surakarta: UNS PRESS.
- Krisnadi, G. (2013). Analisa Kesiapan Kompetensi Keahlian Otrotonik SMKN 2 Karanganyar Guna Mengikuti Perkembangan Otomotif Tahun 2012-2013. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Komara, E. (2013). Pendekatan Scientific dalam Kurikulum 2013. Diperoleh 27 April 2016 dari http://www.academia.edu/4807142/PEND_EKATAN_SCIENTIFIC_DALAM_KURI

KULUM_2013_ENDANG_KOMARA_G
uru_Besar.

- Marcel R van der Klink and Jo Boon. (2003). Competencies the Triumph of a Fuzzy Concept. *International Journal of Human Resource Development and Management*. ISSN: 1741-5160, Volume 3 Issue 2. Diperoleh pada 16 Juni 2016, dari <http://www.inderscienceonline.com>
- Masidjo. (1995). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Moleong, L.J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
- Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Prosedur Operasional Standar*. Diperoleh 10 April 2016 dari <http://www.slideshare.net/gexrey/savedfiles?title=penilaian-umum-kurikulum-2013&user-login=Putri-Handiyarsyah>.
- Ramli Bakar. (2014). *The Effect Of Learning Motivation On Student's Productive Competences In Vocational High School, West Sumatra*. *International Journal of Asian Social Science*. ISSN (e): 2224-4441/ISSN (p): 2226-5139. Diperoleh pada 16 Juni 2016, dari <http://www.aessweb.com/journals/5007>.
- Sudijono, A. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2009). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2009). *Metode Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suparno, A.S. (2000). *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL.
- Sutopo, H.B. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Dasar Teori, dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS PRESS.
- Wim Westera. (2001). *Competence in Education: a Confusion of Tongues*. *International Journal of Curriculum Studies*. ISSN 1366-5839. Diperoleh pada 16 Juni 2016, dari <http://www.tandf.co.uk/journals>